

# Desain Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Bangil

Oleh:

Moch. Fharis Ashraffi

Rahmania Sri Untari

Pendidikan Teknologi Informasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

Standar pendidik bertujuan untuk menciptakan siswa dengan suatu pemikiran yang kreatif dalam menyelesaikan masalah, keterampilan serta pengetahuan dasar yang bermanfaat.[R. Rolia, R. Rosmayadi, and N. Husna 2018]dan juga pencapaian prestasi belajar yang diperoleh siswa. siswa akan lebih mampu untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan melalui proses pembelajaran atau menerima pengajaran dari seorang guru dengan menggunakan berbagai kemampuan seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik [A. Effendi and A. T. Fatimah 2019]

kenyataan bahwasannya para siswa di era sekarang tidak mendalami nama komponen komputer dan juga cara merakit komponen komputer sehingga banyak siswa saat melakukan praktikum kebanyakan siswa belum bisa melakukan merakit komputer[T. Helvetia, N. Jalinus, and R. Refdinal 2018]

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian melaksanakan studi dengan mengusung judul : “*Desain Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Prestasi Belajar siswa di SMKN 1 Bangil*” merupakan subjek dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan seberapa efektif model pembelajaran CPS untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran teori kejuruan dan hasil evaluasi siswa kelas X TKJ SMKN 1 Bangil tersebut.

# Metode

Metode penelitian ini menggunakan (One Grup Experimental) eksperimen *one grup*. Desain eksperimen dengan pengukuran pretest dan posttest, diterapkan dalam format kelompok kontrol pretest-posttest. penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut, keahlian memecahkan masalah untuk belajar materi Komputer dan perakitan komputer. penelitian ini ingin menemukan pemecahan masalah dalam belajar materi Komputer dan perakitan komputer saat waktu pembelajaran.



- Keterangan :
- $H_0$  : Pretest sebelum Perlakuan (pengamatan awal)
- $H_a$ : Posttest setelah Perlakuan (pengamatan akhir)
- X : Perlakuan *Creatice Problem Solving* (CPS)

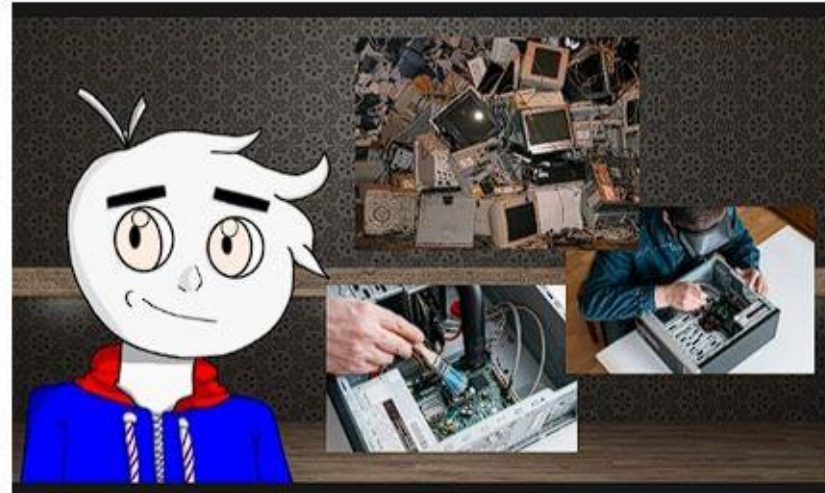
# Metode

Prosedur penelitian media pembelajaran media berbasis video tutorial perawatan dan perakitan komputer ini terdiri dari dua tahap dimulai dengan tahap persiapan penelitian yang dimana terdiri dari analisis dan observasi dalam penelitian kelas X TKJ. penyedia pretes dan postes untuk melakukan penelitian pembelajaran sesuai rencana penelitian dan penyediaan pstes pengolahan data kuantitatif dari hasil kuesioner siswa.

# Hasil



Gambar 1. Tampilan Intro



Gambar 2. Tampilan Awal



Gambar 3. Tampilan Penjelasan Materi



Gambar 4. Tampilan Outro

# Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Skor hasil Pre-test & Pro-Test

Variabel	Rata-Rata	
	Pre-Test	Pre-Test
Banyak siswa	28	28
Rata-rata	67,50	87,85
Strandar Devisi	8,76	11,00

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Pretest - Postest	-20.35714	7.92658	1.49798	-23.43075	-17.28354	-13.590	27	.000

# Hasil

Tahapan pengujian hipotesis dua rata-rata dependen (berpasangan) uji t-paired adalah sebagai berikut:

- Hipotesis :  
 $H_0 : \mu = C$  Vs  $H_1 : \mu \neq C$
- Statistik uji yang digunakan adalah statistic uji t (dependen atau berpasangan)
- Tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$  (5%)
- Titik kritis uji t diperoleh dengan melihat pada table t (db/df(n-1)=19,  $\alpha/2=0.025$ )

$$t_{28}^{0.025} = 2.048$$

- Nilai statistic uji t berdasarkan output pengujian hipotesis adalah  $|-13.590| = 13.590$

Nilai statistic uji t

$$(13.590) > t_{28}^{0.025} (2.048)$$

Nilai signifikan atau p-value (0.000) <  $\alpha/2$  (0.025)

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai statistic uji t  $(13.590) > t_{28}^{0.025} (2.048)$

dan nilai signifikan atau p-value (0.000) >  $\alpha/2$  (0.025), sehingga keputusan yang diperoleh adalah **tolak H0**

- Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest berbeda signifikan secara statistik.

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam perakitan dan perawatan komputer pada siswa X TKJ di SMKN 1 Bangil menunjukkan bahwa siswa yang telah melakukan pembelajaran menggunakan model CPS yang dibantu video lebih banyak disukai dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode tradisional secara umum. Model pembelajaran CPS yang didukung video dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pemecahan masalah dalam materi perakitan dan perawatan komputer.



# Referensi

- [1] T. Helvetia, N. Jalinus, and R. Refdinal, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Smk Negeri 1 Lahat,” *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, vol. 1, no. 3, pp. 111–117, 2018, doi: 10.24036/jptk.v1i3.2023.
- [2] L. R. Apriliani and H. Suyitno, “Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Kecemasan Matematika Pada Pembelajaran Creative Problem Solving Berteknik Scamper,” *Unnes J. Math. Educ. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 131–140, 2016.
- [3] R. Rolia, R. Rosmayadi, and N. Husna, “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Program Linier Kelas Xi Smk,” *VOX EDUKASI J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 72–82, 2018, doi: 10.31932/ve.v8i2.39.
- [4] Y. A. Sopian and E. A. Afriansyah, “Kemampuan Proses Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving dan Resource Based Learning (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Krija Bhakti Utama Limbangan),” *J. Elem.*, vol. 3, no. 1, p. 97, 2017, doi: 10.29408/jel.v3i1.317.
- [5] D. Rio and L. Lang, “Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X TKJ SMK Negeri 9 Konawe Selatan,” pp. 1–104, 2022.

# Referensi

- [6] S. K. Hendri Nurbeni, “Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar X TKJ SMK Cendikia Rancaklaong,” pp. 1–50, 2021.
- [7] N. K. Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang,” *Pujangga*, vol. 1, no. 2, p. 31, 2017, doi: 10.47313/pujangga.v1i2.320.
- [8] A. Effendi and A. T. Fatimah, “Implementasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Siswa Kelas Awal Sekolah Menengah Kejuruan,” *Teorema Teor. dan Ris. Mat.*, vol. 4, no. 2, p. 89, 2019, doi: 10.25157/teorema.v4i2.2535.
- [9] D. Nugroho and I. Basuki, “Keefektifan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Instalasi Motor Listrik Berbantuan Trainer Troubleshooting Kendali ...,” *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, vol. 10 nomer 0, pp. 71–79, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/39774%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/39774/34620>
- [10] A. M. M. Sri Wulandari, Muh Nasir Malik, Anas Arfandi, Muhammad Agung, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smkn 1 Soppeng,” *Cived*, vol. 9, no. 2, pp. 108–117, 2023, doi: 10.24036/cived.v7i1.108431.

# Referensi

- [11] Erni Kurnianingsih, “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa pada Materi Peluang dengan Pendekatan Pemecahan Masalah (Problem Solving) untuk Siswa Smk,” *Implement. Sci.*, vol. 39, no. 1, pp. 1–15, 2014, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- [12] I. Fitriyani and Z. Mastur, “Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Kecerdasan Emosional Pada Pembelajaran Cps Berbantuan Hands On Activity,” *Ujmer*, vol. 6, no. 2, pp. 139–147, 2017, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- [13] W. Partayasa, I. G. P. Suharta, and I. N. Suparta, “Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat,” *JNPM (Jurnal Nas. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 1, p. 168, 2020, doi: 10.33603/jnpm.v4i1.2644.
- [14] C. Nuritha and A. Tsurayya, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 48–64, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.430.
- [15] R. Febrianto, S. C. Putro, and M. Muladi, “Kemampuan Problem Solving Pengalamatan IP Address Berbantuan Video Tutorial Pada Siswa X SMK,” *PEMBELAJAR J. Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 45, 2021, doi: 10.26858/pembelajar.v5i1.15271.

